

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. penelitian lapangan (field research) yaitu melakukan penelitian yang diperoleh dari sumbernya berupa informasi, peristiwa atau fenomena yang sebenarnya sudah terjadi dilapangan dan lebih spesifik, baik melalui hasil wawancara ataupun observasi.³⁶ Sedangkan metode pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa katakata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun Lokasi penelitian ini berada di Sungai andai, Kec Baanjarasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Alasan mengapa peneliti mengambil Lokasi tersebut karena ditempat ini terdapat permasalahan yang relevan dengan masalah yang ingin diteliti peneliti.

C. Subjek atau Informan Penelitian

Penelitian Subjek atau Informan yang diambil dari penelitian ini terdiri dari beberapa orang Informan yang namanya saya samarkan namanya, ahli waris

³⁶ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarasin: Antasari Press, 2011), hlm 66.

(SS), Sepupu Ahli Waris (MB), dan penyewa rumah (Aldy) alasan mengapa hanya 3 informan yang menjadi subjek penelitian penulis dikarenakan hanya 3 informan tersebut yang terlibat dalam kasus ini.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data Primer, merupakan data yang didapat dari sumber utama berkaitan Akad Sewa Rumah Yang Tertanggung di Bank oleh Ahli Waris
- b. Data Sekunder, merupakan data-data penunjang untuk menjelaskan data primer. Data sekunder ini berupa data tentang identitas informan dan gambaran umum KPR di bank BTN Banjarmasin .

2. Sumber Data

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun sumber data primernya diperoleh dari ahli waris (SS), Sepupu Ahli Waris (MB), dan penyewa rumah (Aldy)
- b. Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan. Data sekunder merupakan sumber data penelitian hasil perolehan dari literatur buku-buku pustaka baik bahan bacaan Al-qur'an, hadist, perjanjian Kredit dan jurnal-jurnal maupun literatur lain serta pendapat atau fatwa dari ulama atau lembaga ekonomi syariah yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, peneliti memanfaatkan Sejumlah teknik diharapkan dapat memudahkan upaya peneliti dalam menemukan data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data Dokumentasi, wawancara, dan observasi digunakan oleh peneliti.:

Observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki. Hasil informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain tempat, pelaku, kegiatan, objek, dan perbuatan. Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke Sungai andai, Kec Baanjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan untuk mengetahui bagaimana Akad Sewa Rumah yang Tertanggung di Bank oleh Ahli Waris.

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Agar mendapatkan informasi yang obyektif, maka penulis melakukan wawancara secara langsung kepada pemilik rumah, kerabat pemilik rumah dan penyewa rumah tersebut untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Praktek pengumpulan informasi secara metodis dari wawancara dikenal sebagai analisis data. Tiga metode digunakan dalam analisis deskriptif data: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Proses reduksi data melibatkan pemilihan informasi yang dianggap

paling signifikan, memfokuskan pada aspek-aspek tersebut, mencari pola dan tema, dan menghilangkan konsep-konsep yang tidak penting.

Proses penyajian data yaitu informasi yang disajikan sebagai frase atau cerita. untuk membuat kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan. Langkah ini berupaya mengumpulkan informasi terkait.

Penarikan kesimpulan didapat karena eksplorasi sebagai penggambaran atau penggambaran barang. Menarik kesimpulan yang bersifat umum kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang ada

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan mudah dipahami serta diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mendiskripsikan suatu situasi tertentu yang bersifat aktual, Pada tahap ini data yang telah di dapatkan akan disusun secara keseluruhan dengan bahasa yang lebih mudah dipahami tanpa mengurangi makna atau beda penafsiran, yang kemudian memperhatikan sampai berhasil menyimpulkan kebenarankebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.